

# KEGIATAN ADAT DAN TRADISI



**wukirsari**  
Berbudaya, Sejahtera, dan Mendunia

## Kegiatan Adat dan Tradisi

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Lembaga Pelaksana	Bentuk Sarana dan Prasarana	Waktu Pelaksanaan	Sumber Pendanaan
<b>Upacara Adat</b>						
1.	Nguras enceh	Membersihkan diri dan hati dari berbagai hal kotor	Forcibb	<p><b>Bentuk :</b></p> <p>Upacara Adat, Kirab Gunungan hasil bumi dari tiap Dusun, Ziarah ke Makam Lurah lama, Pertunjukan kesenian dari masing-masing Dusun</p> <p><b>Sarana :</b></p> <p>siwur sajen Gunungan, Gamelan, Alat transportasi,</p> <p><b>Prasarana :</b></p> <p>makam jimatan , gentong</p>	Jumat Kliwon atau Selasa Kliwon pada bulan sura	Dana Keistimewaan
2.	Merti Kalurahan	Untuk menyatukan seluruh lapisan masyarakat Kalurahan Wukirsari melalui adat budaya dari berbagai Padukuhan yang ada di Kalurahan Wukirsari	Pemerintah Kalurahan, Lembaga Bina Budaya, dan Seluruh masyarakat Kalurahan Wukirsari	<p><b>Bentuk :</b></p> <p>Upacara Adat, Kirab Gunungan hasil bumi dari tiap Dusun, Ziarah ke Makam Lurah lama, Pertunjukan kesenian dari masing-masing Dusun</p> <p><b>Sarana :</b></p>	16 Juni	APBKAL

				Gunungan, Gamelan, Alat transportasi, Tenda, Kursi, Meja, Dekorasi  <b>Prasarana :</b>  Panggung, Pendopo Balai Kalurahan Wukirsari		
3.	Merti Dusun					
	a. Merti Dusun 4 pedukuhan Jatirejo, Karangasem, Karangtalun, Dengkeng	Untuk mengungkap kan rasa Syukur kepada Tuhan YME atas hasil panen yang didapat kemudian memohon berkat agar panen berikutnya melimpah	Kelompok Kegiatan masyarakat dusun dan diikuti seluruh warga	<b>Bentuk :</b>  Upacara adat, Kenduri, Kirab budaya, Pentas seni wayang  <b>Sarana :</b>  Gamelan, Lapangan, Gunungan, Alat transportasi  <b>Prasarana :</b>  Balai Dusun, Tenda, Kursi, Panggung	Setelah bulan syawal	Bulan Swadaya Masyarakat , APBD, APBKAL
	b. Merti Dusun Bendo	Untuk mengungkap kan rasa Syukur kepada Tuhan YME atas hasil panen yang didapat kemudian memohon berkat agar panen	Kelompok Kegiatan masyarakat dusun dan diikuti seluruh warga	<b>Bentuk :</b>  Ziarah, Kenduri Dusun,Tahlil , Pengajian, Pentas seni  <b>Sarana:</b>  Gamelan, Lapangan, Alat transportasi  <b>Prasarana :</b>	Bulan Juli	Swadaya Masyarakat , APBD, APBKAL

		berikutnya melimpah		Balai Dusun, Tenda, Kursi, Panggung		
	c. Merti Dusun Singosaren	Untuk mengungkapkan rasa Syukur kepada Tuhan atas hasil panen kemudian memohon berkat agar panen berikutnya melimpah	Kelompok Kegiatan masyarakat dusun dan diikuti seluruh warga	<p><b>Bentuk :</b></p> <p>Upacara Adat, Kirab budaya, Pengajian akbar , Pertunjukan seni wayang, Festival Dolanan Anak</p> <p><b>Sarana:</b></p> <p>Gamelan, Lapangan, Alat transportasi</p> <p><b>Prasarana :</b></p> <p>Balai Dusun, Tenda, Kursi, Panggung</p>	September	Swadaya Masyarakat , APBD, APBKAL
	d. Merti Dusun 2 pedukuhan Nogosari 1 dan Nogosari II	Untuk mengungkapkan rasa Syukur kepada Tuhan YME atas hasil panen yang didapat kemudian memohon berkat agar panen berikutnya melimpah	Kelompok Kegiatan masyarakat dusun dan diikuti seluruh warga	<p><b>Bentuk :</b></p> <p>Kenduri Dusun, Pentas wayang</p> <p><b>Sarana:</b></p> <p>Lapangan, Gamelan, Alat transportasi</p> <p><b>Prasarana :</b></p> <p>Balai Dusun, Tenda, Kursi, Panggung</p>	Juli atau Agustus	Swadaya Masyarakat , APBD, APBKAL
	e. Merti Dusun 3 pedukuhan Karang Kulon,	Untuk mengungkapkan rasa Syukur kepada Tuhan YME atas	Kelompok Kegiatan masyarakat dusun dan diikuti seluruh warga	<p><b>Bentuk :</b></p> <p>Upacara Adat, Kirab Gunung, Pentas Seni,</p>	Rejeb	Swadaya Masyarakat , APBD, APBKAL

	Giriloyo, Cengekahan	hasil panen yang didapat kemudian memohon berkat agar panen berikutnya melimpah		Pengajian akbar <b>Sarana:</b> Lapangan, Alat transportasi <b>Prasarana :</b> Balai Dusun, Tenda, Kursi, Panggung		
4.	Ruwahan/ Nyadran	Tradisi yang dilaksanakan untuk menyambut bulan ramadan, yaitu dilaksanakan pada Bulan Sya'ban atau Bulan Ruwah dalam kalender Jawa.	Kelompok Kegiatan masyarakat dusun dan diikuti seluruh warga	<b>Bentuk :</b> Ngirim leluhur, pengjian, kenduri <b>Sarana:</b> Bunga, sajen <b>Prasarana :</b> Makam / Rumah	Sya'ban	Swadaya Masyarakat
5.	Siraman Pusaka	kegiatan yang dilakukan oleh seseorang/ sekelompok orang memandikan suatu barang pusaka atau barang	Masyarakat	<b>Bentuk:</b> pemandian pusaka <b>Sarana:</b> Bunga, air , Kain <b>Prasarana :</b> Siwur	Sura/ Muharom	Swadaya masyarakat
6.	Merti Kali Opak	untuk membersihkan dan menjaga sungai opak dari berbagai gangguan makhluk	Seluruh lapisan masyarakat Dusun Singosaren	<b>Bentuk:</b> Labuhan <b>Sarana:</b> Sajen ,Air, <b>Prasarana :</b>	Bulan Sura	Swadaya masyarakat

		ghaib, juga sebagai ajang membersihkan area sungai dari sampah dan kotoran lainnya.		Sepanjang aliran sungai opak		
7.	Ruwatan	Salah satu ritual penyucian diri yang masih banyak dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Jawa. Tradisi ini dilakukan ketika mengalami kesialan hidup, agar terhindar dari mara bahaya.	Kelompok masyarakat yang di pimpin oleh Muhdin atau kaum Rois sesepuh atau tokoh agama	<b>Bentuk:</b> Upacara, Tahlil  <b>Sarana:</b> kembar mayang , sajen , bunga, air, wayang  <b>Prasarana:</b> Di rumah yang mempunyai hajat	Dilakukan sesuai hajat	Swadaya Masyarakat
<b>Tradisi</b>						
1.	Wiwitan/ Beseli	Sebagai ungkapan syukur atas panen raya yang melimpah dan rejeki yang akan datang	Masyarakat kalurahan dari 16 dusun (petani)	<b>Bentuk :</b> Di sawah pemetikan padi secara simbolis, doa bersama, makan bersama  <b>Sarana :</b> Padi, Ani - ani, ceret berisi air, menyan, bunga, mawar mawar, kain jarik, nasi	Sebelum panen	Swadaya Masyarakat

				<p>uduk, ingkung, jajanan pasar, gudangan dengan lauk teri dan sambal kacang kedelai.</p> <p><b>Prasarana :</b> sawah yang sudah siap di panen</p>		
2.	Sambatan/ Gotong Royong	Hidup di masyarakat pedesaan mengajarka n kita untuk dekat dengan alam dan sesama manusia.	Dilakukan oleh warga sekitar dan sanak saudara	<p><b>Bentuk :</b> Kerjasama antar warga mengerjakan pembanguna n / kebersihan lingkungan kalurahan</p> <p><b>Sarana :</b> Alat perlengkapan (cangkul, arit, sapu)</p> <p><b>Prasarana :</b> lingkungan, makam, sungai</p>	Sesuai dengan pemilik hajaat	Swadaya masyarakat
3.	Kenduri					
	a. Kenduri Apem	Wujud syukur kepada tuhan YME	Takmir dan Jamaah Masjid  Dusun Singosaren, Bendo, Manggung, Nogosari I, Nogosari II	<p><b>Bentuk :</b> Doa</p> <p><b>Sarana :</b> Kenduri Berupa Apem</p> <p><b>Prasarana :</b> Di Masjid masing- masing Dusun</p>	Ruwah	Swadaya Masyarakat





	b. Kenduri Ketupat	Wujud syukur kepada tuhan YME	Takmir dan Jamaah Masjid Dusun Singosaren, Bendo, Manggung, Nogosari I, Nogosari II	<b>Bentuk :</b> Doa <b>Sarana :</b> Kenduri Berupa Kupat <b>Prasarana :</b> Di Masjid masing-masing Dusun	Malam Hari Raya Idul Fitri	Swadaya Masyarakat
	c. Kenduri Selikuran	Wujud syukur kepada tuhan YME	Masyarakat kalurahan dari 16 Dusun	<b>Bentuk :</b> Doa <b>Sarana :</b> Kenduri, Nasi tumpeng <b>Prasarana :</b> Di masjid masing-masing Dusun	Malam Selikuran  (Puasa 21 Hari)	Swadaya Masyarakat
	d. Kenduri Maulidan	Wujud syukur kepada tuhan YME	Masyarakat kalurahan dari 16 Dusun	<b>Bentuk :</b> Doa <b>Sarana :</b> Kenduri, Nasi tumpeng <b>Prasarana :</b> Di Masjid masing-masing Dusun	Bulan Maulud	Swadaya Masyarakat
	e. Kenduri Syawalan	Wujud syukur kepada tuhan YME	Masyarakat kalurahan dari 16 Dusun	<b>Bentuk :</b> Doa <b>Sarana :</b> Kenduri, Nasi tumpeng <b>Prasarana :</b> Di Masjid masing-	Bulan Syawal	Swadaya Masyarakat

				masing Dusun		
	f. Kenduri Suran	Wujud syukur kepada tuhan YME	Masyarakat kalurahan dari 16 Dusun	<b>Bentuk :</b> Doa <b>Sarana :</b> Kenduri, Nasi tumpeng <b>Prasarana :</b> Di Masjid masing-masing Dusun	Bulan Suro	Swadaya Masyarakat
4.	Tolak Balak					
	a. Wali Kutuban	Bertujuan untuk tolak balak atau menangkal bala dan mara bahaya, khususnya terkait wabah penyakit	Warga masyarakat Wukirsari  Seluruh lapisan masyarakat, dari anak-anak hingga lansia	<b>Bentuk:</b> Doa bersama <b>Sarana :</b> Nasi tumpeng <b>Prasarana :</b> Di Masjid masing-masing Dusun	Suro tanggal 1,2,3 atau jika terjadi pagebluk	Swadaya Masyarakat
	b. Jangan Pitulungan	Pada masa pagebluk, warga dianjurkan memasak sayur lodeh dengan 7 jenis sayuran. Sebagian warga percaya, tradisi sayur 7 macam ini bisa	Seluruh warga Wukirsari	<b>Bentuk:</b> Sayur mayur <b>Sarana :</b> Sayur 7 jenis <b>Prasarana :</b> Di Rumah	pada masa Pagebluk	Swadaya masyarakat

		menghilangkan wabah atau pagebluk yang sedang melanda.				
	c. Sapu Gerang	Tradisi tolak balak sapu gerang ini juga merupakan sarana memohon agar dijauhkan dari malapetaka dan diberi keselamatan.  Selain itu tradisi sapu gerang juga digunakan untuk menolak hujan. Biasanya dilakukan ketika seseorang melaksanakan hajatan di musim hujan dan meminta sementara waktu tidak turun hujan.	Tradisi ini hanya dilakukan oleh orang-orang tertentu yang memiliki keahlian khusus.	<b>Bentuk:</b> Sapu lidi <b>Sarana :</b> Sapu <b>Prasarana :</b> Di Rumah masing-masing	ketika memiliki hajat	swadaya masyarakat
5.	Kembar Mayang	Kembar Mayang pada intinya menyatukan dua hati yang berbeda menjadi sama dan dengan	Seluruh warga Wukirsari	<b>Bentuk;</b> Rangkaian tanaman dan janur <b>Sarana :</b> janur, tanaman, kelapa muda,	Saat ada Hajatan Pernikahan dan lainnya	Swadaya masyarakat

		tujuan yang sama.		kedebog pisang <b>Prasarana :</b> Di Rumah masing-masing		
6.	Gagar Mayang	Gagar mayang, hadir sebagai simbol yang menyiratkan kesedihan, atau sebagai manifestasi dari rasa duka cita, atas meninggalnya anggota keluarga yang masih berstatus bujang atau gadis.	Warga masyarakat Wukirsari	<b>Bentuk:</b> Rangkaian tanaman dan janur <b>Sarana :</b> janur, tanaman, kelapa muda, kedebog pisang <b>Prasarana :</b> Di Rumah masing-masing	Pada setiap prosesi upacara pemakaman jenazah pria bujangan, atau perempuan gadis yang belum menikah.	Swadaya masyarakat
7.	Brokohan Sapi	Upacara yang digelar sebagai wujud rasa syukur atas kelahiran anak sapi yang mereka miliki	Warga masyarakat Wukirsari	<b>Bentuk;</b> Sajen dan doa <b>Sarana :</b> sajen , tumpeng gudangan, dawet, <b>Prasarana :</b> Di Rumah masing-masing	saat ada ternak sapi yang melahirkan	Swadaya masyarakat

8.	Anggoro Kasih	Bahwasanya setiap malam seloso kliwon melakukan tradisi doa bersama dengan membawa berkat atau makanan lainnya.	Warga Masyarakat Wukirsari	<p><b>Bentuk:</b> Bermalam di makam</p> <p><b>Sarana :</b> Tikar, Senter, Makam minum</p> <p><b>Prasarana :</b> Di Makam</p>	Seloso kliwon	swadaya Masyarakat
9.	Jagong Bayi	Jagongan Bayi disebut oleh masyarakat pedesaan merupakan tradisi menjaga sang bayi yang baru lahir dari perilaku atau perkataan yang tidak baik, biasanya dilakukan oleh masyarakat yang datang ke rumah tetangga yang baru melahirkan	Warga masyarakat Wukirsari	<p><b>Bentuk:</b> Bermalam di rumah orang melahirkan</p> <p><b>Sarana :</b> Tikar</p> <p><b>Prasarana :</b> Di Rumah yang melahirkan</p>	dilakukan ketika ada warga yang habis melahirkan	Swadaya masyarakat
10.	Tadisi Pengantin Sunat	Tradisi ini dilakukan bertujuan untuk dalam memenuhi sunah rosull dapat berjalan lancar dan cepat diberi kesembuhan	Warga Masyarakat Wukirsari	<p><b>Bentuk:</b> Genduri dan tahlil</p> <p><b>Sarana :</b> Sajen, Jaran , bancaan, iringan selawat jawa</p> <p><b>Prasarana :</b></p>	ketika ada anak yang khitan	Swadaya masyarakat

				Di Rumah yang khitan		
<b>Prosesi Daur Hidup</b>						
1.	<b>Prosesi Saat Masa Kehamilan</b>					
	a. Ngebor-ngebori	Untuk memperingati kehamilan usia 1 bulan	Masyarakat kalurahan dari 16 Dusun	<b>Bentuk :</b> Warga memberikan doa kepada jabang bayi  <b>Sarana:</b> Jenang sum-sum  <b>Prasarana:</b> Tempat yang punya hajat	Dilakukan jika ada warga yang hamil	Swadaya yang punya hajat
	b. Ngapati	Untuk memperingati kehamilan usia 4 bulan	Masyarakat kalurahan dari 16 Dusun	<b>Bentuk :</b> memberikan doa kepada jabang bayi  <b>Sarana:</b> Nasi berkat  <b>Prasarana:</b> Tempat yang punya hajat	Dilakukan jika ada warga yang hamil	Swadaya yang punya hajat
	c. Nglimani	Untuk memperingati kehamilan usia 5 bulan	Masyarakat kalurahan dari 16 Dusun	<b>Bentuk :</b> memberikan doa kepada jabang bayi  <b>Sarana:</b> Nasi berkat  <b>Prasarana:</b> Tempat yang punya hajat	Dilakukan jika ada warga yang hamil	Swadaya yang punya hajat

	d. Mitoni	Untuk memperingati kehamilan usia 7 bulan	Masyarakat kalurahan dari 16 Dusun	<b>Bentuk :</b> Memberikan doa kepada jabang bayi <b>Sarana:</b> Nasi berkat <b>Prasarana:</b> Tempat yang punya hajat	Dilakukan jika ada warga yang hamil	Swadaya yang punya hajat
	e. Mendem ari-ari bayi		Masyarakat kalurahan dari 16 Dusun	<b>Bentuk :</b> Perawatan dan penguburan ari-ari bayi <b>Sarana:</b> Nasi berkat <b>Prasarana:</b> Tempat yang punya hajat	Dilakukan setelah ari - ari lahir dari kandungan	Swadaya yang punya hajat
	f. Brokohan	Mensyukuri Rahmat Tuhan karena bayi lahir dengan sehat dan selamat dan berharap agar bayi diberi keselamatan dan dapat menjadi anak yang baik.	Masyarakat kalurahan dari 16 Dusun	<b>Bentuk :</b> memberikan doa kepada jabang bayi <b>Sarana :</b> Nasi berkat <b>Prasarana :</b> Tempat yang punya hajat	Setelah mendem ari - ari	Swadaya yang punya hajat
	g. Sepasaran	Untuk mempercayai bayi yang lahir telah terbukti 5 hari	Masyarakat kalurahan dari 16 Dusun	<b>Bentuk :</b> memberikan doa kepada bayi <b>Sarana :</b> Nasi berkat <b>Prasarana :</b> Tempat yang punya hajat	Lima hari setelah bayi lahir	Swadaya yang punya hajat

	h. Puputan	Menandakan lepasnya tali pusar si bayi	Masyarakat kalurahan dari 16 Dusun	<p><b>Bentuk :</b> memberikan doa kepada bayi</p> <p><b>Sarana :</b> Nasi berkat</p> <p><b>Prasarana :</b> Tempat yang punya hajat</p>	Setelah tali pusat lepas dari si bayi	Swadaya yang punya hajat
	i. Selapanan	Untuk selamatan usia bayi 35 hari	Masyarakat kalurahan dari 16 Dusun	<p><b>Bentuk :</b> memberikan doa kepada bayi</p> <p><b>Sarana :</b> Nasi berkat</p> <p><b>Prasarana :</b> Tempat yang punya hajat</p>	Tiga puluh lima hari usia bayi lahir	Swadaya yang punya hajat
	j. Tedak siten	Untuk mengungkapkan rasa syukur ke anak pertama kali menginjakkan ke tanah	Sebagian masyarakat kalurahan dari 16 Dusun	<p><b>Bentuk :</b> Upacara adat</p> <p><b>Sarana :</b> Tumpeng, ayam utuh, kurungan ayam, beberapa barang</p> <p><b>Prasarana :</b> Tempat yang punya hajat</p>	Anak pertama kali menginjakkan ke tanah	Swadaya yang punya hajat
	k. Neton	Memperingati neton ( hari pasaran anak )	Masyarakat kalurahan dari 16 Dusun	<p><b>Bentuk :</b> Memberikan doa</p> <p><b>Sarana :</b> Tumpeng</p> <p><b>Prasarana :</b> Tempat yang punya hajat</p>	Hari pasaran anak	Swadaya yang punya hajat



	l. Gaulan	Selamatan untuk anak yang tumbuh giginya pertama kali	Sebagian masyarakat kalurahan dari 16 Dusun	<b>Bentuk :</b> Memberikan doa  <b>Sarana :</b> Nasi Berkat, tumpeng  <b>Prasarana :</b> Tempat yang punya hajat	Gigi pertama tumbuh pada anak	Swadaya yang punya hajat
	m. Nyapih	Memperhatikan masa menyusui	Masyarakat kalurahan dari 16 Dusun	<b>Bentuk :</b> Pengurangan pemberian ASI  <b>Sarana :</b> Nasi Berkat, tumpeng  <b>Prasarana :</b> Tempat yang punya hajat	Ibu ke anaknya	Swadaya yang punya hajat
2.	<b>Prosesi Pernikahan</b>					
	a. Tarub	untuk keselamatan upacara pernikahan, memberikan makna filosofi rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan tanda isyarat kepada tetangga juga sanak saudara bahwa akan dilaksanakan adat Budaya pemasangan tarub.	Warga masyarakat Wukirsari	<b>Bentuk:</b> pemasangan tarub  <b>Sarana :</b> Janur, kelapa, tanaman , pisang  <b>Prasarana :</b> gapura rumah manten	Beberapa hari sebelum pernikahan	Swaday masyarakat

	b. Kembar Mayang	Kembar Mayang pada intinya menyatukan dua hati yang berbeda menjadi sama dan dengan tujuan yang sama.	Seluruh warga Wukirsari	<p><b>Bentuk:</b> Rangkaian janur tanaman</p> <p><b>Sarana :</b> Janur, tanaman, kelapa muda, kedebog</p> <p><b>Prasarana :</b> Tempat yang punya hajat</p>	Saat ada Hajatan Pernikahan dan lainnya	Swadaya masyarakat
	c. Siraman	bertujuan membersihkan diri dari segala hal buruk sebelum berlangsungnya ijab qobul	mempelai dan keluarga besar	<p><b>Bentuk:</b> upacara serta dilengkapi uborampe untuk melengkapi jalanya upacara</p> <p><b>Sarana :</b> air bunga,,siwur</p> <p><b>Prasarana :</b> Tempat yang punya hajat</p>	sehari sebelum ijab qobul	Swadaya masyarakat
	d. Bopongan	menghargai kasih sayang orangtua terus mengiringi anaknya sampai menjelang memasuki kehidupan baru bagi anak	Warga masyarakat	<p><b>Bentuk:</b> serangkaian Prosesi siraman</p> <p><b>Sarana :</b> Nasi Berkat, tumpeng</p> <p><b>Prasarana :</b> Tempat yang punya hajat</p>	sehari sebelum ijab qobul	Swadaya masyarakat

	e. Dodol Dawet	Dimaksudkan sebagai simbol harapan dan doa agar pernikahan yang akan digelar esok hari dikunjungi banyak tamu, layaknya dawet yang terjual laris manis.	Warga masyarakat Wukirsari	<b>Bentuk:</b> Ubo rampe dawet <b>Sarana :</b> Dawet, Kreweng <b>Prasarana :</b> Tempat yang punya hajat	sehari sebelum ijab qpbul	Swadaya masyarakat
	f. Potong tumpeng kamulyan	Prosesi potong tumpeng dilakukan oleh ayah dan ibu dengan mengambil puncak tumpeng dan lauk pauhnya.	Warga masyarakat Wukirsari	<b>Bentuk:</b> Potong tumpeng <b>Sarana :</b> Nasi tumpeng pisau piring <b>Prasarana :</b> Tempat yang punya hajat	Sehari sebelum ijab qobul	Swadaya masyarakat
	g. Pelepasan Ayam	bermakna bahwa orang tua telah rela melepas putri mereka untuk hidup mandiri dan semoga selalu dipermudah mendapat rezeki	Warga masyarakat	<b>Bentuk:</b> ayam dan uborampe <b>Sarana :</b> ayam <b>Prasarana :</b> Tempat yang punya hajat	sehari sebelum ijab qobul	Swadaya masyarakat

	h. Ngerik	supaya calon pengantin benar-benar bersih lahir batin	warga masyarakat	<p><b>Bentuk:</b></p> <p>pemotongan sebagian bagian rambut depan</p> <p><b>Sarana :</b></p> <p>Sajen Gunting</p> <p><b>Prasarana :</b></p> <p>Tempat yang punya hajat</p>	Saat sedang merias pengantin sebelum ijab qobul	swadaya masyarakat
	i. Midodareni	Dilakukan oleh masyarakat pada umumnya di malam pernikahan dan sebagian besar masyarakat masih melaksanakan tradisi ini	masyarakat kalurahan dari 16 Dusun	<p><b>Bentuk :</b></p> <p>Doa-doa, siraman</p> <p><b>Sarana :</b></p> <p>Nasi berkat</p> <p><b>Prasarana :</b></p> <p>Di tempat yang punya hajat</p>	Dilakukan jika ada hajatan	Swadaya yang punya hajat
	j. Upacara ijab	Dalam upacara ijab, suatu perkawinan dinyatakan sah baik menurut hukum agama maupun hukum Negara.	warga masyarakat	<p><b>Bentuk:</b></p> <p>Rangkaian acara untuk ijab qobul</p> <p><b>Sarana :</b></p> <p>seserahan</p> <p><b>Prasarana :</b></p> <p>Tempat yang punya hajat</p>	hari pernikahan dimana ijab qobul akan di laksanakan	Swadaya masyarakat
	k. Sepasar manten	Selamatan 7 hari setelah pernikahan	masyarakat kalurahan dari 16 Dusun	<p><b>Bentuk :</b></p> <p>Memberikan doa</p> <p><b>Sarana :</b></p>	Sesuai hajatan	Swadaya yang punya hajat




				Nasi Berkat, nasi tumpeng  <b>Prasarana :</b>  Tempat yang punya hajat		
	l. Selapan manten	Selamatan 35 hari setelah pernikahan	masyarakat kalurahan dari 16 Dusun	<b>Bentuk :</b> Memberikan doa  <b>Sarana :</b> Nasi Berkat, nasi tumpeng  <b>Prasarana :</b> Tempat yang punya hajat	Sesuai hajatan	Swadaya yang punya hajat
	m. Sepasar manten	Selamatan 7 hari setelah pernikahan	masyarakat kalurahan dari 16 Dusun	<b>Bentuk :</b> Memberikan doa  <b>Sarana :</b> Nasi Berkat, nasi tumpeng  <b>Prasarana :</b> Tempat yang punya hajat	Sesuai hajatan	Swadaya yang punya hajat
	n. Selapan manten	Selamatan 35 hari setelah pernikahan	masyarakat kalurahan dari 16 Dusun	<b>Bentuk :</b> Memberikan doa  <b>Sarana :</b> Nasi Berkat, nasi tumpeng  <b>Prasarana :</b> Tempat yang punya hajat	Sesuai hajatan	Swadaya yang punya hajat
<b>3.</b>	<b>Prosesi Orang Meninggal</b>					
	a. Memandikan Jenazah	untuk membersih kan jenazah dan memuliaka nnya sebelum kemudian disalati dan	Warga masyarakat	<b>Bentuk:</b> ubo rampe pemandian seperti patahan merang, merang bakar, daun bidara daun delima, air	Ketika ada warga masyarakat meninggal	Swadaya masyarakat

		dikuburkan		kunyit dan lainya <b>Sarana :</b> Air, jarik, dipan, merang, air kunyit, daun bidara <b>Prasarana :</b> Rumah Duka		
	b. Ngesur tanah	Mempersia pkan liang kubur	masyarakat kalurahan dari 16 Dusun	<b>Bentuk:</b> Membaca doa oleh kaum sebelum menggali kubur	Jika ada warga meninggal dunia	Swadaya masyarakat
	c. Brobosan (susupan)	untuk memberi penghorma tan terahir pada jenazah	warga masyarakat	<b>Bentuk:</b> kaluarga berjalan dibawah jenazah yang diangkat menuju makam <b>Sarana : -</b> <b>Prasarana :</b> Rumah Duka	ketika ada warga yang meninggal	Swadaya masyarakat
	d. Menyapu Jalan dengan sapu lidi	Bertujuan agar jalan yang akan dilalui orang yang telah meninggal menuju akhirat itu bersih.	Warga Masyarakat	<b>Bentuk:</b> menyapu di depan jenazah menujun makam <b>Sarana :</b> sapu lidi <b>Prasarana :</b> Rumah duka	ketika ada warga yang meninggal	Swadaya masyarakat
	e. Slametan	Setelah jenazah dikuburkan maka keluarga yang ditinggal melaksanak	Warga masyarakat	<b>Bentuk:</b> tahlil, doa, berkatan	dilakukan sesuai hitungan hari dari hari meninggalny a jenazah	Swadaya masyarakat





		an acara slametan seperti 40 hari nya, 100 harinya hingga 3 tahunya					
	f. Mitung dina	Selamatan hari ke tujuh setelah kematian	masyarakat kalurahan dari 16 Dusun	<b>Bentuk :</b> Memberikan doa selama 7 hari di lanjutkan hari ke 40, hari ke 100 kemudian hari ke 100, 1 tahun, 2 tahun sampai 1000 harinya setelah meninggal	Jika ada warga meninggal dunia	Swadaya yang punya hajat	
	g. Patang puluh dina	Selamatan hari ke empat puluh setelah kematian	masyarakat kalurahan dari 16 Dusun		Jika ada warga meninggal dunia	Swadaya yang punya hajat	
	h. Nyatus dino	Selamatan hari ke seratus setelah kematian	masyarakat kalurahan dari 16 Dusun		<b>Sarana :</b> Nasi Berkat, kenduri  <b>Prasarana :</b> Tempat yang punya hajat	Jika ada warga meninggal dunia	Swadaya yang punya hajat
	i. Mendak pisan	Selamatan satu tahun sejak kematian	masyarakat kalurahan dari 16 Dusun			Jika ada warga meninggal dunia	Swadaya yag punya hajat
	j. Mendak pindho	Selamatan dua tahun sejak kematian	masyarakat kalurahan dari 16 Dusun			Jika ada warga meninggal dunia	Swadaya yag punya hajat
	k. Nyewu	Selamatan seribu hari setelah kematian	masyarakat kalurahan dari 16 Dusun			Jika ada warga meninggal dunia	Swadaya yag punya hajat

## LAMPIRAN DOKUMENTASI





### Kegiatan Adat dan Tradisi

No	Deskripsi	Keterangan
1.	Nguras Enceh	
2.	Merti Kalurahan	
3.	Merti Dusun	



4.	Ruwahan	
5.	Merti Opak	
6.	Ruwatan	
7.	Tradisi Wiwitan/ Beseli	

8.	Sambatan/ Gotong Royong	
9.	Kenduri	
10.	Sajen	

11.	Tolak balak	
12.	Kembar Mayang	
13.	Anggoro Kasih	
14.	Mendem Ari-Ari	

15.

Puputan



16.

Siraman



17.	Sungkeman	
18.	Bopongan	
19.	Upacara ijab	

20.



Pemandian  
Jenazah



21.

Rangkaian  
bunga karang  
melok



22.	Air Bunga	
23.	Menyan	

24.	Degan, Siwur	
25.	Perlengkapan pemakaman jenazah	